

## BAB III

### METODA PENELITIAN

#### 3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dikarenakan model penelitian yang dibangun bersifat kausal atau hubungan variabel terhadap objek dalam penelitian ini. Lebih jelasnya Sugiyono (2017:7) menjelaskan metoda penelitian kuantitatif disebut sebagai metoda positivistik, karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific*, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Hubungan gejala bersifat sebab akibat (kausal) yang dimaksud, karena terdapatnya variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) Sugiyono (2017:37). Pendekatan deskriptif merupakan metode analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono (2017:147).

Metoda penelitian yang digunakan untuk mendukung strategi dalam penelitian ini adalah metoda survei sampel, yaitu teknik pengumpulan dan analisis data dengan mencari opini atau pendapat dari subyek yang diteliti (responden) dengan menggunakan kuesioner. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui pengaruh ada atau tidaknya serta seberapa besar pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.

## 3.2. Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:81) mengemukakan: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah pembeli yang datang ke toko sesuai informasi yang diberikan rata-rata perbulan berjumlah 700 orang.

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang mana merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2017). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah berdasarkan rumus *Slovin* Husein Umar (2011) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n= Jumlah Sampel

N= Populasi

e= Presentase kelonggaran ketidaktelitian (10%)

Jumlah populasi yang akan diteliti adalah sebanyak 700 orang, maka dari data tersebut didapatkan ukuran sampel sebagai berikut:

$$\frac{n=700}{1+N700(0.1)^2} = 87,5$$

Jadi, diketahui dari perhitungan tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel yang diperoleh sebanyak 88 orang, akan tetapi data tersebut dilakukan pembulatan sehingga sampel yang akan diteliti sebanyak 100 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2016:83) *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya Sugiyono (2017:222-225). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner dan studi kepustakaan.

#### **1. Kuesioner (angket)**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor Sugiyono (2017:94) yaitu:

SS = Sangat Setuju diberi skor 4

ST = Setuju diberi skor 3

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

## 2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah Sugiyono (2017:291).

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:39).

**Tabel 3.1. Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor kuesioner
1	Harga ( $X_1$ ) Kotler <i>dalam</i> jurnal Aptaguna dan Pitaloka (2016:52)	a. Harga terjangkau dan sesuai dengan pangsa pasar konsumen b. Perbandingan harga dengan pesaing yang kompetitif c. Harga dengan nilai kualitas yang diperoleh sesuai	1,2 3,4 5,6

2	Kualitas produk ( $X_2$ ) Kotler dan Keller <i>dalam</i> Sabran (2012:8-10)	a. Ukuran, bentuk pola b. Bahan dasar c. Berkaitan dengan berapa lama suatu produk dapat digunakan	7,8 9,10 11,12
3	Kualitas pelayanan ( $X_3$ ) Parasuraman, Zeithaml, dan Berry <i>dalam</i> Tjiptono (2012:198)	a. Penampilan karyawan rapih dan sopan b. Kepedulian karyawan c. Kecepatan daya tanggap d. Pengetahuan karyawan	13,14 15,16 17,18 19,20
4	Minat beli ulang (Y) Ferdinand <i>dalam</i> Basrah dan Samsul (2012:7)	a. Merekomendasikan ke orang lain b. Menjadikan yang utama c. Mencari informasi	21,22 23,24 25,26

Dari data operasional variabel yang digunakan pada Tabel di atas, untuk penentuan pengukuran dari masing-masing item variabel menggunakan Skala Likert. Jawaban dari masing-masing item instrumen akan diberikan skala dari 1 sampai dengan 4. Untuk sekor “4 = Sangat Setuju (SS)”, “3 = Setuju (ST)”, “2 = Tidak Setuju (ST)” dan “1 = Sangat Tidak Setuju (STS)”.

### **3.5. Metoda Analisis Data**

Untuk membahas masalah pokok penelitian, peneliti menggunakan uji statistik data. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel eksogen dan satu variabel endogen.

#### **3.5.1 Metoda Pengelolaan Data**

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) menggunakan *SmartPLS 3.0*.

#### **3.5.2 Metoda Analisis Data**

*Structural Equation Model* (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan. Menurut Santoso (2012) SEM adalah teknik analisis *multivariate* yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstraknya, ataupun hubungan antar konstruk.

#### **3.5.3 Metoda Analisis Statistik**

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan (SEM-PLS) dengan menggunakan program *smartPLS 3.0*. Analisis pada PLS dilakukan dengan tiga tahap:

1. Analisa *Outer Model*.
2. Analisa *Inner Model*.
3. Pengujian Hipotesis.

##### **3.5.3.1 Pengukuran Model Measurement (Outer Model)**

Model ini menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model :

- a. *Convergent Validity*. Nilai *convergent validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan  $>0.7$
- b. *Discriminant Validity*. Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.
- c. *Composite Reliability*. Data yang memiliki *composite reliability*  $>0.8$  mempunyai reliabilitas yang tinggi.
- d. *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE yang diharapkan  $>0.5$ .
- e. *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan  $> 0.6$ . untuk semua konstruk.

Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu dengan Significance of weights. Nilai weight indikator formatif dengan konstuknya harus signifikan. (Hussein, 2015).

### 3.5.3.2 Pengukuran Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis *inner model* dikenal juga sebagai analisis *structural model*, yang dilakukan untuk memastikan bahwa *structural* yang dibangun *robust* dan akurat. Evaluasi *inner model* dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi:

- a. Uji kecocokan model (*model fit*)

Uji model fit ini digunakan untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada uji kecocokan model terdapat tiga indeks pengujian, yaitu *average path coefisient (APC)*, *average R-square (ARS)* dan *average varians factor (AVIF)*. APC dan ARS diterima dengan syarat *p-value*  $<0,05$  dan AVIF lebih kecil dari 5.

- b. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilia  $R^2$  0.75 baik, 0.50 moderat, sedangkan 0.25 lemah (Ghozali, 2014)..

### 3.3.5.3 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik *outer model* maupun *inner model* maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel endogen dan variabel eksogen. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikasinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 10% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

$P\text{-value} < 0,05$  :  $H_0$  di tolak maka  $H_a$  ditolak

$P\text{-value} \geq 0,05$  :  $H_0$  diterima maka  $H_a$  diterima

$P\text{-value}$  : *probability value* (nilai probabilitas atau peluang) atau nilai yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan dalam populasi yaitu keputusan yang salah sebesar 5% dan kemudian mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. (Ghozali, 2014).

Keterangan :

1. Pengaruh  $X_1$  (Harga) terhadap  $Y$  (Minat Beli Ulang).

$H_0$ :  $\beta = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh positif signifikan Harga terhadap Minat Beli Ulang.

$H_a$ :  $\beta \neq 0$  artinya terdapat pengaruh positif signifikan Harga terhadap Minat Beli Ulang.

Kriteria:

- a.  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima jika Signifikansi  $< 0,05$
- b.  $H_0$  diterima jika  $H_a$  ditolak jika Signifikansi  $\geq 0,05$

2. Pengaruh  $X_2$  (Kualitas Produk) terhadap  $Y$  (Minat Beli ulang).

$H_0: \beta = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh positif signifikan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Ulang.

$H_a: \beta \neq 0$  artinya terdapat pengaruh positif signifikan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Ulang.

Kriteria:

a.  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima jika Signifikansi  $< 0,05$

b.  $H_0$  diterima jika  $H_a$  ditolak jika Signifikansi  $\geq 0,05$

3. Pengaruh  $X_3$  (Kualitas Pelayanan) terhadap Y (Minat Beli Ulang)

$H_0 : \beta = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh positif signifikan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli Ulang

$H_a : \beta \neq 0$  artinya terdapat pengaruh positif signifikan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli Ulang

Kriteria.

a.  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima jika signifikansi  $< 0,05$

b.  $H_0$  diterima jika  $H_a$  ditolak jika signifikan  $\geq 0,05$